BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Nasution (2009:23) adalah "Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu". Sedangkan dalam POPS (2014:28) desain penelitian menjelaskan metode dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan."

Berdasarkan pada definisi desain penelitian di atas, maka desain penelitian merupakan semua proses yang disusun untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan cara menjelaskan metode penelitian yang digunakan serta bagaimana prosedur penelitian dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif komparatif dengan jenis penelitian ekspos facto (*ex pos facto*). Menurut (Mohammad Ali dalam Sugiyono 2013:89) menyebutkan bahwa :

> Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan klasifikasi dan analisis/pengolahan data serta membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi".

Menurut Sukmadinata (dalam Riduwan 2010:8) menyatakan bahwa :

> Penelitian ekspos fakto (*ex post facto research*) yaitu untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Selanjutnya dikatakan bahwa penelitian ekspos fakto dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penellitian ekspos fakto tidak ada pengontrolan variabel dan biasanya tidak ada pra tes.

Sementara penelitian komparatif menurut Sugiyono (2013:92) yaitu "penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda"

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Penelitian ekspos fakto untuk meneliti faktor penyebab terjadinya variabel bebas yang telah terjadi sebelum peneliti melakukan perlakuan. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian komparatif untuk membandingkan antara pola asuh orang tua demokratis dengan pola asuh orang tua otoriter, dan dengan pola asuh orang tua permisif apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Arikunto (2006:118), variabel dapat didefinisikan "Sebagai hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian menunjukkan variasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif." Sugiyono (2013:30) "Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya."

Dalam penelitian ini, variabel yang akan digunakan adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable)*

   Menurut Sugiyono (2016:4) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pola Asuh Orang Tua.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

   Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat. Arikunto (2010:160). Dari penjelasan tersebut maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan

belajar yang telah dikerjakan dalam bentuk nilai, simbol, angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa. Secara operasional yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian akhir semester (UAS) mata pelajaran pengantar akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 11 Bandung tahun 2016/2017. Adapun indikator dari prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Prestasi Belajar	Nilai Siswa	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas XI SMK Negeri 11 Bandung tahun ajaran	Interval

Adapun indikator pola asuh orang tua menurut Thoha (dalam Listyaningsih, 2015:26) terdapat tiga pola asuh, yaitu Demokratis, Otoriter, dan Permisif. Berikut indikator dari tiga pola asuh tersebut:

Tabel 3.2
Indikator Angket Pola Asuh

Varians	Indikator	Sumber Data
Pola Asuh Orang Tua	1. Cara orang tua memberikan peraturan kepada anak	Data diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument penelitian yaitu angket.
	2. Cara orang tua memberikan hadiah dan hukuman	Data diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument penelitian yaitu angket.
	3. Cara orang tua dalam menyelesaikan masalah dan pengambilankeputusan	Data diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument penelitian yaitu angket.

	4. Cara orang tua memberikan pengawasan dan pengendalian	Data diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument penelitian yaitu angket.

Varians	Indikator	Sumber Data
	5. Cara memberikan tanggapan atau perhatian terhadap keinginan anak	Data diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument penelitian yaitu angket.
	6. Pemberian kesempatan kepada anak untuk berkembang	Data diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument penelitian yaitu angket.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

"Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya." (Sudjana, 2005:6).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi (N) adalah semua obyek yang akan diteliti yaitu siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 11 bandung pada tahun ajaran 2016/2017. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 11 Bandung tahun ajaran 2016/2017 dengan populasi seluruhnya berjumlah 135 siswa.

Tabel 3.3
Data Jumlah Siswa kelas XI Akuntansi
Tahun Pelajaran 2016/2017
SMK Negeri 11 Bandung

XI Akuntansi 1	34
XI Akuntansi 2	35
XI Akuntansi 3	33
XI Akuntansi 4	33
Jumlah	135

Sumber : data penelitian 2017

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:68), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representatif)", sedangkan Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Peneliti diperkenankan untuk menggunakan sampel sebagai sumber data yang sesuai melalui teknik sampling yang digunakan. Menentukan wakil dari populasi tidak dapat secara sembarangan. Untuk itu, digunakan teknik sampling agar sampel yang diambil bisa mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, semua anggota populasi di jadikan sampel yang disebut sensus.

Menurut Sugiyono (2013:68), "Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil". Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 135 siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2016/2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2010:170) mengemukakan bahwa "Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data". Untuk kegiatan pengumpulan data ini peneliti akan berusaha memperoleh dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya. Di mana dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Menurut Arikunto (2012:135) bahwa "Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis". Dengan kata lain, dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis. Seeperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini

dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan-catatan, laporan-laporan, kejadian masa lampau untuk memperoleh data prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 11 Bandung pada tahun ajaran 2016/2017.

2. Kuisioner/Angket

Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan mengelompokkan data yang diperoleh dari siswa tentang pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua.

Menurut Nasution (2009: 128-129) bahwa :

Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan, yaitu:

a. Angket Terbuka
b. Angket Tertutup
c. Angket kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu.

Peneliti akan menyebarkan angket tertutup yang terdiri atas pernyataan dengan beberapa jawaban tertentu. Riduwan (2012:27) menjelaskan bahwa

> Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau *checklist* (√)"

E. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis

a. Syarat Uji

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribus normal, mendekati normal, atau tidak

sama sekali. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji Lilliefores dan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov. Dengan bantuan perhitungan menggunakan *software IBM SPSS 20.*

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan rumus Kruskal-Wallis H. Menurut Wijaya (2003:80) :

> Uji Kruskal Wallis H merupakan uji non parametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval/rasio) dan skala ordinal.

Rumus Uji Kruskal Wallis H :

$$H = \frac{12}{n(n+1)}[\sum R_j^2/n_i] - 3(n+1) \qquad \text{db } \chi^2 = k-1 \qquad \text{(Wijaya, 2003:80)}$$

H mendekati distribusi χ^2 dengan db χ^2 = k−1

K = Banyaknya sampel (perlakuan) yang diuji

n_i = Banyaknya nilai pengamatan (ulangan) pada tiap-tiap sampel (perlakuan)

n = Total pengamatan

Rj = Jumlah ranking tiap sampel (perlakuan)

b. Hipotesis Statistik

Peneliti mengajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

a. H_0: $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$, Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, dan permisif).

b. H_a: $\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$, Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, dan permisif).

c. Statistik Uji

Dalam menguji hipotesis penelitian yang diajukan, diperlukan adanya perhitungan uji statistik. Statistik yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) ANOVA (*Analysis of Variance*)

Menurut Umar (2008:104), "Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya". Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang pola asuhnya otoriter, demokratis dan permisif. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus ANOVA (*Analysis Of Variance*)

Anova adalah salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan mean data lebih dari dua kelompok. Menurut Riduwan (2013:217) "ANOVA merupakan bagian dari metoda analisis statistika yang tergolong analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata-rata".

Berikut ini langkah-langkah perhitungan ANOVA menurut Lind, dkk (2014:12):

Langkah 1: Menentukan hipotesis (H_0) dan Hipotesis alternatifnya (H_a)

H_0: $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$, Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, dan permisif).

H_a: $\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$, Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, dan permisif)

Langkah 2 : Menentukan tingkat signifikan dimana α = 0,05

Langkah 3 : Menentukan statistika uji dengan menggunakan distribusi *F*

Langkah 4 : Merumuskan aturan pengambilan keputusan, dimana:

Derajat kebebasan pada pembilang = $k - 1$

Derajat kebebasan pada penyebut = $n - k$

Langkah 5: Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Tabel ANOVA				
Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Kuadrat rata-rata	*F*
Perlakuan	SST	$k - 1$	SST/(k–1) = MST	MST/MSE
Kesalahan	SSE	$n - k$	SSE/ (n–1) = *MSE*	
Total	SS Total	n – 1		

Langkah 6 : Menentukan kaidah keputusan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

d. Kriteria Keputusan Uji F

Setelah diperoleh nilai F_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.